

ANALISIS REAKSI PASAR TERHADAP KEBIJAKAN NORMALISASI *AUTO REJECTION* BAWAH (ARB) PASCA PANDEMI

**(STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN LQ45 YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2022 – 2024)**

Oleh

I Gusti Ayu Ari Saraswati, NIM 2217052096

Jurusan Ekonomi dan Akuntansi

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh perubahan kebijakan Auto Rejection Bawah (ARB) selama dan setelah pandemi COVID-19. Selama pandemi, batas ARB direlaksasi untuk menjaga stabilitas perdagangan, kemudian dinormalisasi secara bertahap seiring pemulihan kondisi pasar. Perubahan batas tersebut memperluas ruang pergerakan harga saham sehingga berpotensi memengaruhi keputusan investor dan aktivitas perdagangan. Namun, penelitian terdahulu mengenai dampak perubahan dan normalisasi ARB menunjukkan hasil yang beragam. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan menganalisis reaksi pasar terhadap kebijakan normalisasi ARB pascapandemi pada perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia menggunakan metode event study. Peristiwa yang diamati adalah normalisasi tahap pertama pada 5 Juni 2023 dan tahap kedua pada 4 September 2023. Reaksi pasar diukur melalui abnormal return (AR) dan Trading Volume Activity (TVA) pada 29 perusahaan dengan event window 5 hari sebelum dan sesudah masing-masing tahapan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada tahap pertama tidak terdapat perbedaan signifikan pada AR, tetapi terdapat penurunan TVA yang signifikan. Sementara itu, pada tahap kedua terdapat perbedaan signifikan pada AR, sedangkan TVA tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan.

Kata Kunci: *auto rejection* bawah, LQ45, Normalisasi ARB, *Trading Volume Activity*, *Abnormal return*

**ANALYSIS OF MARKET REACTION TO THE
NORMALIZATION POLICY OF THE LOWER AUTO
REJECTION (ARB) LIMIT AFTER THE PANDEMIC (A
CASE STUDY OF LQ45 COMPANIES LISTED ON THE INDONESIA
STOCK EXCHANGE FOR THE 2022–2024 PERIOD)**

By

I Gusti Ayu Ari Saraswati, 2217051096

Department of Economic and Accounting

ABSTRACT

This study is motivated by changes in the Lower Auto Rejection (ARB) policy during and after the COVID-19 pandemic. During the pandemic, the ARB limit was relaxed to maintain trading stability and was gradually normalized as market conditions recovered. These changes expanded the range of stock price movements, potentially affecting investor decisions and trading activity. However, previous studies on the impact of ARB changes and normalization have shown mixed results. Therefore, this study aims to analyze market reactions to the post-pandemic ARB normalization policy among LQ45 companies listed on the Indonesia Stock Exchange using an event study method. The events examined were the first normalization on June 5, 2023, and the second on September 4, 2023. Market reactions were measured using abnormal return (AR) and Trading Volume Activity (TVA) for 29 companies with an event window of five days before and after each stage. The results show that the first stage had no significant difference in AR but a significant decrease in TVA. Meanwhile, the second stage showed a significant difference in AR, while TVA showed no significant difference.

Keywords: *Lower Auto Rejection, LQ45, ARB Normalization, Trading Volume Activity, Abnormal Return*